

GAMBARAN PERILAKU DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG RISIKO 4 TERLALU DI PUSKESMAS CANGKRINGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Riska Damayanti¹, Eniyati²

INTISARI

Latar Belakang : AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, sebagian besar disebabkan perdarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11%, komplikasi masa puerpureum 8%, persalinan lama 5%, abortus 5%, emboli obstetrik 3% dan lain-lain 11%. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Sleman tahun 2013 sebanyak 9 orang per 14.225 kelahiran hidup. Di Puskesmas Cangkringan Sleman tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) dari tahun 2012 ke 2013 mengalami kenaikan yaitu dari 1 orang menjadi 3 orang, dan salah satu penyebab kematiannya yaitu dikarenakan faktor 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, dan terlalu banyak anak).

Tujuan : Mengetahui gambaran perilaku dan pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4 terlalu di Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Populasi dari semua ibu hamil yang datang memeriksakan dirinya ke Puskesmas Cangkringan Sleman, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 43 ibu hamil. Analisa data dengan rumus prosentase.

Hasil Penelitian : Dari hasil analisis karakteristik ibu hamil menunjukkan responden paling banyak pada usia 20-35 tahun 81,4%, berpendidikan SMA 46,5%, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 93,0%, yang berperilaku positif (kehamilan tidak memiliki risiko 4 terlalu) 74,4%, dan berpengetahuan kurang 60,5%.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4 terlalu di Puskesmas Cangkringan Sleman sebagian besar berpengetahuan kurang 60,5%, dan berperilaku positif 74,4%.

Kata Kunci : Pengetahuan, perilaku, risiko 4 terlalu dalam kehamilan.

¹Mahasiswa D-3 Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi D-3 Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF ATTITUDE AND KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHER ABOUT 4 *TERLALU* RISKS IN PUSKESMAS CANGKRINGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Riska Damayanti¹, Eniyati²

ABSTRACT

Background: The number of maternal mortality (AKI) in Indonesia is about 228/100.000 birth of life. It caused by hemorrhage (28%), eclampsia (24%), infection (11%), complication of puerperium (8%), prolonged labor (5%), abortion (5%), obstetric embolism (3%), and others (11%). In Sleman, in 2013 reported that the number of maternal mortality is 9 people/ 14.225 birth of life. In Puskesmas Cangkringan Sleman recorded that from 2012 to 2013, there is a significance increase from one up to 3. One of causing is 4 *terlalu* (too) risks; *terlalu muda* (too young), *terlalu tua* (too old), *terlalu dekat* (too close) and *terlalu banyak anak* (too much children).

Objective: This study aims to describe the attitude and knowledge of pregnant mother about 4 *terlalu* (too) risks in Puskesmas Cangkringan, Yogyakarta.

Method: This study uses qualitative descriptive method. The population is all pregnant mothers in Puskesmas Cangkringan Sleman. To collect the data uses accidental sampling with 43 pregnant mothers as respondents. To analyze the data uses percentage technique.

Result: The result shows that most of respondents are in the age of 20-35 years old (84%), graduated from Senior High School (46.5%), unemployed (93.0%), have positive attitude (do not have any 4 *terlalu* risks) (74.4%) and have less knowledge (60%).

Conclusion: The knowledge of pregnant mothers about 4 *terlalu* risks in Puskesmas Cangkringan Sleman is mostly have less knowledge (60.5%) and positive attitude (74.4%)

Keyword: Knowledge, attitude, 4 *terlalu* (too) risks in pregnancy.

¹ D-3 Midwifery Student of STIKES A.Yani Yogyakarta

² D-3 Midwifery Lecturer of STIKES A.Yani Yogyakarta